



## **Integrasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo**

Url Jurnal: <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/pekerti/article/view/5089>

### **Kasidi**

kasidijaolbanawi@gmail.com  
IAIN Sultan Amai Gorontalo

### **Nanang Wijaya Ma'shum**

Nnangwijya@gmail.com  
IAIN Sultan Amai Gorontalo

### **Mariaty Podungge**

mariatypodungge@iaingorontalo.ac.id  
IAIN Sultan Amai Gorontalo

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji Implementasi Integrasi Pembelajaran al-Qur'an Hadis dan Program Unggulan Tahsin Tahfidz Peserta Didik di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo. Untuk mengetahui dan mengkaji kendala dan solusi Implementasi Integrasi Pembelajaran al-Qur'an Hadis dan Program Unggulan Tahsin Tahfidz Peserta Didik di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan tahapan pengumpulan data melalui prosedur reduksi, penyajian serta penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan teknik cuplikan yang bersifat selektif (*purpostif sampling*) dalam hal ini peneliti akan memilih informan yang dipandang paling tahu, sehingga kemungkinan pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan peneliti dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh mengenai pembahasan tentang Integrasi Pembelajaran Alqur'an Hadis dan Program Unggulan Tahsin Tahfidz Di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo, di mana program unggulan ini dilaksanakan selain sebagai upaya dalam meningkatkan dan mempertahankan status akreditasi unggul (A) yang sudah diraih oleh MTs Darul Mubin ini dua kali berturut-turut, juga dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas output lulusannya, sehingga para peseta didik yang melaksanakan pembelajaran di MTs ini nantinya mereka menjadi generasi unggul, generasi muslim yang kompetitif memiliki kompetensi kognitif, afektif dan psikomotik yang handal, para tenaga pendidik sudah secara maksimal dalam memberikan pembimbingan dalam pelaksanaan program unggulan Tahsin dan Tahfidz samapai pada pemberian evaluasi dan menilai terhadap para peserta didiknya yang dimasukkan pada kolom program ekstra kurikuler untuk dimasukkan pada nilai Raport Digital Madrasah (RDM).

**Kata kunci:** Integrasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist ; Program Unggulan; Tahsin; Tahfidz

### **ABSTRACT**

*This research aims to find out and examine the Implementation of the Integration of Al-Qur'an Hadith Learning and the Tahsin Tahfidz Featured Program for Students at MTs Darul Mubin, Gorontalo City. To find out and study the obstacles and solutions to the Implementation of the Integration of Al-Qur'an Hadith Learning and the Superior Tahsin Tahfidz Program for Students at MTs Darul Mubin, Gorontalo City. Meanwhile, the method used in this research is qualitative research using data collection techniques, namely interviews, observation and documentation, with data*

collection stages through reduction, presentation and conclusion procedures. By using a selective sampling technique (purposive sampling), in this case the researcher will choose the informant who is deemed to know the most, so that the choice of informant can develop according to the researcher's needs and stability in obtaining data. In this research, the results obtained regarding the discussion regarding the Integration of Al-Qur'an Hadith Learning and the Tahsin Tahfidz Flagship Program at MTs Darul Mubin, Gorontalo City, where this flagship program was implemented as an effort to improve and maintain the superior accreditation status (A) that has been achieved by MTs Darul Mubin twice in a row, also in order to maintain and improve the quality of its graduate output, so that students who carry out learning at this MTs will later become a superior generation, a competitive generation of Muslims who have reliable cognitive, affective and psychomotive competencies. , the teaching staff have done their best to provide guidance in the implementation of the superior Tahsin and Tahfidz programs, including providing evaluations and assessing students who are included in the extra-curricular program column to be included in the Digital Madrasah Report Card (RDM) scores.

**Keywords:** Integration of Al-Qur'an Hadith Learning; Featured Program; Tahsin; Tahfidz

## PENDAHULUAN

Perubahan zaman dan akselerasi perkembangan teknologi informasi yang tidak terbendung saat ini, sangat dibutuhkan adanya keseimbangan pemikiran dan upaya dalam menanamkan nilai-nilai ajaran keislaman bagi para generasi penerus khususnya bagi para peserta didik sebagai calon pemegang estafet pembangunan bangsa yang memiliki landasan keberimanan dan ketaqwaan yang kokoh terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Islam sebagai agama yang *rahmatan lil alamin* dengan dasar al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman bagi umatnya dalam mewujudkan kedamaian dan kemajuan, harus menjadi kesadaran dan kewajiban bagi setiap muslim untuk mengamalkan ajaran Islam secara *kaffah* (secara utuh dan menyeluruh) terhadap segala isi ajarannya, agar kehidupan manusia dapat mencapai kebaikan dan keredhaan di hadapan Sang Pencipta.

Untuk dapat mencapai hal tersebut, maka sebagai muslim wajib mengikuti dan terus mempelajari ajaran Islam yang sudah disampaikan oleh Nabi Muhammad Rasulullah saw. Untuk itu Pendidikan Agama Islam dalam berbagai jenjang dan jenis serta nilai-nilai pengajarannya menjadi sangat urgen untuk terus digali dan dikembangkan, agar apa yang terkandung di dalam kitab suci al-Qur'an dan Hadits dapat benar-benar menjadi tuntunan dan pedoman bagi setiap muslim dalam menjalankan setiap aktivitas kehidupannya untuk bekal kebaikan kehidupan dunia dan akhirat kelak.

Pendidikan Agama Islam selain sumber utamanya al-Qur'an (wahyu Allah swt) dan al-Hadis (Sabda Nabi Muhammad saw), juga bersumber dari pemikiran para ulama dan para ilmuwan tokoh-tokoh pendidikan yang telah mengintegrasikan nilai-nilai ajaran al-Qur'an dan Hadis dengan beragam fenomena peristiwa kehidupan manusia sebagai wujud dari nilai budaya yang menghasilkan perkembangan peradaban manusia secara berkesinambungan.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat urgen bagi terbentuknya perilaku-perilaku manusia yang baik dan bermoral berdasarkan ajaran Islam, baik dalam segi kelembagaannya maupun dalam materi-materi konten isi ajarannya, sungguh menjadi barometer bagi keberadaan suatu kaum dalam tataran pergaulan antar bangsa di dunia ini, di mana pendidikan Islam dalam pembelajarannya yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

Keberhasilan Pendidikan Agama Islam sebagai barometer tatanan kehidupan terbaik umat, maka sangat penting hal tersebut agar dapat direalisasikan dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagaimana telah tertuang dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, bahwa beban belajar dan struktur kurikulum Madrasah Tsanawiyah berdasarkan kompetensi inti disusun mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, maka mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis duduk sebagai mata pelajaran kelompok A, selain mata pelajaran agama Islam yang lain (Fiqih, Akidah Ahlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam).

Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler sebagaimana di Madrasah Tsanawiyah antara lain adalah selain Pramuka (utama) juga berupa kegiatan yang dilaksanakan oleh badan (rohis) Rohani Islam adalah dalam rangka mendukung pembentukan sikap kepribadian, kepemimpinan dan sikap sosial peserta didik, terutama adalah sikap peduli, disamping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkret. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan intrakurikuler secara integratif.

Selain ketentuan dan keterangan dalam peraturan Menteri Agama tersebut khususnya yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler, selanjutnya dijelaskan juga bahwa sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan. Untuk itu sebagaimana hasil pengamatan dalam pra penelitian merupakan hal yang sangat menarik dan penting untuk di kaji dan teliti terkait dengan sejauh mana integrasi pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis dan program unggulan tahsin dan tahfidz yang dilaksanakan oleh MTs Darul Mubin Kota Gorontalo.

Untuk itu sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan PPL di MTs tersebut, sekaligus selaku mahasiswa yang secara akademik sedang dalam proses mengakhiri studinya dengan kewajiban menyusun karya ilmiah melalui kegiatan *research*, maka penulis mengambil juga kesempatan untuk melakukan observasi dan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi awal terkait program yang sangat menarik dan kiranya penting untuk di teliti lebih lanjut sebagai upaya kontribusi terhadap pengembangan MTs Darul Mubin Kota Gorontalo.

Sebagai hasil observasi dan wawancara peneliti dengan salah seorang guru PAI yaitu guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis, di mana dalam pra penelitian dapat penjelasan bahwa sudah lebih kurang tiga tahun terakhir ini dan sampai sekarang MTs Darul Mubin Kota Gorontalo telah dan sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai program unggulan adalah berupa kegiatan Tahsin dan Tahfidz yang secara *integratif* (terpadu) bertujuan bukan sekedar untuk mendukung dalam peningkatan kualitas hasil belajar agama khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadis, akan tetapi sebagai bentuk tanggung jawab MTs Darul Mubin di mana al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam harus diajarkan secara maksimal agar benar-benar dapat menjadi pedoman dan kesadaran dalam upaya membangun wawasan keislaman kepada para peserta didik.

Selain itu sebagaimana wawancara penulis bersama guru al-Qur'an Hadis di jelaskan bahwa dengan program unggulan tahsin dan tahfidz, maka peserta didik akan lebih mencintai kitab suci al-Qur'an dengan segala kandungan isi ajarannya, maka dengan demikian diharapkan

akan dapat berimplikasi terhadap pembentukan karakter religius para peserta didik dengan baik, selian itu juga adalah terbentuknya sikap kepribadian, kepemimpinan, dan sikap sosial peserta didik, dan terutama secara komprehensif tercapainya ketiga ranah kemampuan intelektual (*intellectual behavior*) yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik secara integral bagi para peserta didik.

Sebagai hasil pengamatan yang penulis lakukan terkait dengan program unggulan ekstrakurikuler tahsin dan tahfidz, adalah setiap pagi setelah apel sebelum masuk kelas seluruh peserta didik melaksanakan kegiatan solat duha berjama'ah sebagai latihan praktik ibadah sekaligus upaya melatih tahsin para peserta didik dengan bacaan ayat-ayat di dalam sholat tersebut secara *jahr* (suara di keraskan), dan juga peserta didik untuk dilatih berinqaf setiap pagi sesuai keihlasan yang hasil dananya dikumpul dan dipergunakan untuk kegiatan sosial, dan termasuk berkunjung dan menyantuni atau memberikan sumbangan kepada sesama peserta didik atau keluarganya yang mengalami musibah dan ini sebagai pendukung dan perwujudan rasa peduli sesama.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan tahapan pengumpulan data melalui prosedur reduksi, penyajian serta penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan teknik cuplikan yang bersifat selektif (*purposif sampling*) dalam hal ini peneliti memilih informan yang kompeten, sehingga kemungkinan pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemandirian peneliti dalam memperoleh data.

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses penyusunan informasi dan data yang diperoleh agar mudah dipahami atau mudah dimaknakan. Data yang diperoleh dilapangan kemudian diklasifikasikan, diolah, dan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu suatu proses pemecahan masalah yang menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh pada saat meneliti yang kemudian hasilnya diambil, dijadikan sebuah kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada. Langkah-langkah analisis data, yaitu: Reduksi data (Reduction Data), Penyajian data (Display Data), Penarikan kesimpulan dan Verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Integrasi Pembelajaran al-Qur'an Hadis dan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz Peserta Didik di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo**

#### **Pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo**

**Pembelajaran berpusat kepada peserta didik**, Adanya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat dijelaskan bahwa peserta didik adalah subjek pembelajar utama dalam kelas, maka perlu juga dilakukan perubahan paradigma pembelajaran dari *Teacher Centered* menjadi *Learner Centered*. Di mana MTs Darul Mubin Kota Gorontalo dalam proses pembelajarannya adalah juga menggunakan perubahan ini, karena dengan adanya perubahan paradigma ini tidak menafikan fungsi dan peran guru dalam proses pembelajaran. Bahkan peran guru bisa bertambah besar tanpa mengurangi aktivitas peserta didik di kelas. Dengan paradigma *learner Centered*, guru lebih banyak memperhatikan keadaan dan kebutuhan peserta didik dari pada untuk memikirkan materi yang diajarkan. Pemilihan strategi pembelajaran lebih diutamakan dari materi ajar pengalaman belajar peserta didik dianggap lebih penting dari pada ketersediaan materi.

Berikut ini beberapa ciri perbedaan/perbandingan kedua paradigma antara *Teacher Centered*

dan *Learner Centered* :

**Tabel 1. Perbandingan Paradigma *Teacher Centered* dan *Learner Centered***

<i>Teacher Centered</i>	<i>Learner Centered</i>
-Pengetahuan ditransfer dari guru kepada siswa	- Pengetahuan dibangun oleh siswa
-Mendapatkan pengetahuan dari hafalan	- Mendapatkan pengetahuan dari komunikasi
-Guru satu-satunya sumber pengetahuan	-guru bertindak selaku fasilitator
-penilaian terpisah dari pembelajaran	-penilaian menyatu dengan pembelajaran
-mengajar dan menilai dua hal yang berbeda	-penilaian bersifat diagnosis masalah
-penilaian hanya bersifat kuantitatif /benar/sala	- guru dan siswa sama-sama belajar

**Menyajikan konsep yang Terpadu,** Penyajian konsep secara terpadu adalah upaya guru untuk memadukan beragam konsep materi bahan ajar yang terdiri dari konsep ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (takta, konsep, prinsip, prosedur, ketrampilan dan sikap yang dinilai. Keterpaduan konsep materi pembelajaran dalam mata pelajaran Qur'an Hadis menempati posisi sebagai materi utama dalam rumpun Pendidikan Agama Islam, oleh karena itu materi pembelajaran Qur'an Hadis harus dipersiapkan dengan baik agar pelaksanaan pembelajarannya dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan kompetensi Inti (KI), dan kompetensi dasarnya (KD) yang harus dicapai oleh peserta didik melalui berbagai Indikator yang telah ditetapkan kesesuaiannya dengan KI dan KD. Materi pembelajaran secara terpadu dari berbagai konsep dipilih secara optimal untuk membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan. Hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran adalah jenis, cakupan, urutan dan perlakuan terhadap pembelajaran al-Qur'an Hadis itu sendiri.

**Proses pembelajaran mudah disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik,** Dalam kaitan dengan Proses pembelajaran mudah disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik, seorang guru harus memiliki profesionalitas dalam dirinya, di mana profesionalisme seorang guru yang terdiri dari beberapa kompetesni yang wajib dimilikinya adalah; kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi, kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi kepemimpinan. Hal ini menjadi penting dan wajib dimiliki oleh seorang guru yang profesional, agar dengan eksistensi profesionalitas dalam dirinya akan mampu menggunakan berbagai alat, media dan metode yang akan dipakai dalam proses pembelajarannya, namun sebelum itu juga profesionalisme guru ditunjukkan dengan kemampuannya menyiapkan strategi dan pendekatan maupun model yang akan dipakai dalam proses pembelajarannya yang dalam hal ini adalah dalam hal pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Darul Mubin Kota Gorontalo. Guru yang profesional dengan segala kompetensi yang dimiliki cukup menjadi bekal dalam proses pembelajarannya, sehingga materi atau konsep pengetahuan yang diajarkan akan mudah disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu dalam penyajian sebuah materi dapat disesuaikan dengan karakteristik para peserta didiknya. Peserta didik banyak dipengaruhi oleh unsur kognitif dan psikologis otak. Di mana kemampuan kognitif merupakan sesuatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku dari pada para peserta didik itu sendiri. Aspek kognitif merupakan sisi internal yang bertanggungjawab atas proses pembelajaran. Dengan kemampuan kognitif ini, maka mereka dipandang sebagai individu yang secara aktif membangun sendiri pengetahuan mereka tentang sesuatu yang dipelajari terutama dalam hal ini yang terkait dengan pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Darul Mubin Kota Gorontalo.

**Menggunakan prinsip pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan,** Dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, oleh ibu Suciati, S.Pd.I selaku guru bidang studi Qur'an Hadis, sebagaimana hasil pengamatan peneliti, senantiasa menggunakan prinsip pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi para peserta didiknya; dimana dapat dijelaskan bahwa prinsip tersebut termasuk prinsip yang terkait dengan model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo. Terkait dengan PAKEM tersebut dapat menggunakan beberapa model:

- CTL (*kontekstual teaching and learning*),
- Bermain peran (*Role Playing*)
- Pembelajaran dengan Modul (*modular instruction*)
- Belajar tuntas (*mastery Learning*) dan
- Pembelajaran Partisipatif (*participative teaching*)

Dalam kaitan pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo sesuai pengamatan peneliti adalah, di mana guru Qur'an Hadis dalam proses pembelajarannya berdasarkan dengan apa yang dikemukakan oleh Nurhadi (2002:4) dalam Dr. E Mulyasa, bahwa lingkungan belajar yang kondusif sangat penting dan sangat menunjang pembelajaran kontekstual, dan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Di mana pentingnya lingkungan belajar dalam pembelajaran kontekstual sebagai berikut.

- Belajar efektif itu dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada siswa. Dari "guru akting di depan kelas, siswa menonton" ke "siswa aktif bekerja dan berkarya, guru mengarahkan".
- Pembelajaran harus berpusat pada "bagaimana cara" siswa menggunakan pengetahuan baru mereka. Strategi belajar lebih dipentingkan dibandingkan hasilnya.
- Umpan balik amat penting bagi siswa, yang berasal dari proses penilain (*assesment*) yang benar.
- Menumbuhkan komunitas belajar dalam bentuk kerja kkelompok itu penting

### **Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo**

Pada pembahasan hasil penelitian ini mengenai Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo, sebagaimana data yang ditemukan oleh peneliti baik melalui wawancara, obserbasi dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan dalam kategorisasi sebagai berikut:

**Dasar dan Visi Pentingnya Pelaksanaan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo,** Sebagaimana diketahui bersama bahwa agar setiap pelaksanaan sesuatu program tertentu dasar dan visi adalah memiliki kedudukan yang kokoh untuk dapat mencapai suatu tujuan, namun sebelum mengulas tentang dasar dan visi ini yang terkait dengan pelaksanaan program unggulan Tahsin dan Tafids, terlebih dahulu peneliti kemukakan tentang apa yang menjadi dasar dan yang melatar belakangi pentingnya program unggulan Tahsin dan Tahfidz ini sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada kepala MTs Darul Mubin Kota Gorontalo, dijelaskan bahwa

Sebelumnya kan kita sudah merumuskan kurikulum oprasional madrasah, nah di kurikulum oprasional madrasah itu sudah dirumuskan ada yang namanya pembiasaan, namanya *tazkiyatun nufus* (penyucian Jiwa), nah *tazkiyatul nufus* ini tahap-tahapnya kan ada harus bersuci dulu, jadi siswa itu diharapkan sebelum mereka masuk kelingkungan madrasah mereka sudah berwudhu duluan, sudah bersuci, kemudian sampai di madrasah tidak diperbolehkan siswa itu antara laki-laki dan per empuan saling bersentuhan, karena itu bisa membatalkan

wudhu, jadi diusahakan dari sejak masuk sampai mereka kembali wudhu itu tidak batal, terus yang berikut tahapan, membaca la-quran sekaligus menghafalnya, ini kan tahapan tahapannya, jadi sedangkan tahfidz itu ada di tahapan ke 3 dari program *tazkiyatun nufus*. Dalam penjelasan tersebut dapat diserap dalam sebuah formulasi narasi yang memberikan pemahaman bahwa yang melatar belakangi pemikiran, sehingga menjadi dasar program unggulan ini adalah selain keberadaan al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, maka dalam operasional kurikulum madrasah telah dirumuskan tentang pembiasaan bagi para peserta didik yaitu tentang Tazkiyatun an-nafsi (pencucian jiwa), yang diimplementasikan dalam bentuk integrasi pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan program unggulan Tahsin Tahfidz, sehingga dengan program ini dapat wujudkan tujuan tazkiyatun an-nafsi tersebut dengan pembiasaan kepada para peserta didik untuk mengambil wudu sebelum memasuki madrasah dan menjaga wudlu'nya tersebut selama peserta didik menjalankan pembelajaran sejak masuk hingga pulang keluar dari madrasah.

Selanjutnya sebagaimana program unggulan Tahsin dan Tahfidz yang dilakukan oleh MTs Darul Mubin Kota Gorontalo, maka yang menjadi visinya yang kemudian menjadi kebijakan kepala MTs Darul Mubin Kota Gorontalo dalam meningkatkan kemajuan utamanya yang terkait dengan dengan peningkatan SDM dan kualitas Pembelajaran adalah sebagaimana apa yang dikemukakan oleh kepala MTs. Darul Mubin Kota Gorontalo, bahwa: "Yang pertama, kita kerja jalan sesuai dengan visi misi madrasah, dalam mewujudkan madrasah yang unggul, yang berbasis kaizen, yang kedua, kita mengadopsi budaya orang jepang, ada budaya orang jepang yang namanya kaizen itu, kita masukkan ke dalam visi madrasah, kaizen itu artinya kita melakukan perubahan sedikit demi sedikit tetapi secara terus menerus, jadi itu adalah salah alasan untuk melakukan ini, jadi kita rubah sedikit demi sedikit tapi secara terus menerus, jadi dengan kaizen ini seseorang bisa mengubah yang tadinya tidak baik menjadi baik".

Sedangkan bila dicermati dalam beberapa dokumen dan hasil wawancara dengan wakil kepala Madrasah bidang kurikulum di katakan bahwa: "Jadi upaya upaya yang dilakukan oleh bidang kurikulum yaitu membantu kepala madrasah, kemudian menjaga kestabilan proses pembelajaran yang baik yang intra maupun ekstrakurikuler". Dari upaya tersebut maka sangat erat keterkaitannya dengan hasil yang ada bahwa terbukti dalam setiap tahunnya alumni atau tamatan dari MTs. Darul Mubin ini ada bisa diterima lulus seleksi masuk di Madrasa Incan Cedikia Gorontalo, dan Madrasah Aliyah Unggulan Negeri Gorontalo dan di sekolah-sekolah lainnya.

Selain itu yang juga menarik untuk dibahas dalam penelitian ini terkait dasar pentingnya pelaksanaan program unggulan Tahsin dan Tahfidz dengan pembelajaran al-Qur'an Hadis adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu guru bidang studi umum yang juga sangat antusias untuk menyukseskan program ini agar berhasil dengan baik adalah dalam hasil wawancara sebagai berikut: "Kita membuatnya menjadi unggulan, itu penting karena input siswa yang masuk di mts darul mubin itu beragam, ada yang dari madrasah ibtidaiyah, dan ada juga yang berasal dari sekolah umum, dan karna dia beragam maka kemampuan dasar quran mereka itu juga beragam, nah kita tidak menyeleksi siswa yang masuk, sehingga bisa jadi ada yang masuk justru buta huruf al-quran, nah dengan adanya tahsin tahfiz ini, diharapkan bisa dideteksi sejak dini kemampuan mereka sehingga bisa dikembangkan, jadi kalau misalnya tidak bisa baca quran, di tahsin bisa dimulai dari iqra', supaya ketika mereka keluar dari madrasah, nama madrasah itu terbawa baik, yang namanya dari madrasah pasti orang tahu kalau bisa baca qur'an, kalau misalnya keluar dari sini juga baca qur'an tidak tahu kan kita yang dipertanyakan".

Dengan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa dasar pentingnya pelaksanaan program unggulan Tahsin dan Tahfidz oleh MTs Darul Mubin Gorontalo, adalah sebagai upaya mengakomodir bagi para peserta didik khususnya yang berasal dari tamantan Sekolah Dasar atau bagi peserta didik baru yang belum memiliki kemampuan untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar, maka setelah mereka belajar di MTs Darul Mubin, akan bisa baik dan setara bacaan dan kelancarannya dalam membaca dan dalam menghafal al-Qur'an dengan teman lainnya, dengan demikian bagi MTs. Darul Mubin bisa berdampak terhadap nama baik bagi lembaga.

**Tujuan Pelaksanaan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo,** Adapun yang menjadi tujuan dari pada Pelaksanaan Program Unggulan Tahsin dan Tahfis di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo adalah sebagaimana yang telah dikemukakan oleh kepala MTs Darul Mubin Kota Gorontalo dalam wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: “Tujuannya itu berakhir di *tazkiyatun nufush* itu, diharapkan siswa itu setelah mereka lulus dari madrasah ini mereka benar benar semacam siswa itu sudah disucikan, seolah-olah madrasah ini sebagai pembersih jiwa yang kotor, jadi begitu mereka keluar dengan dengan program *tazkiyatun nufus* yang didalamnya ada tahsin dan tahfidz, begitu mereka keluar dari madrasah ini benar-benar jiwanya sudah bersih”. Berdasarkan apa yang telah dijelaskan oleh kepala MTs Darul Mubin tersebut dapat diformulasikan bahwa pelaksanaan program unggulan Tahsin dan Tahfidz ini adalah menjadi bagian dari program utama dari visi kepala MTs Darul Mubin, yaitu *Tazkiyatun Nufus* (penyucian jiwa) bagi para peserta didiknya. Sedangkan pelaksanaan kegiatan Tahsin dan Tahfidz adalah rangkaian secara integral atau terpadu dari pada program tersebut dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadis.

Senada dengan apa yang dikemukakan oleh kepala MTs Darul Mubin tersebut, maka ada hal yang relevan dan lebih rinci sebagaimana yang dikemukakan oleh guru bidang studi Qur'an Hadis, bahwa yang menjadi tujuan program unggulan Tahsin dan Tahfidz adalah sebagai berikut: a) Membentuk kesucian jiwa dan memperkokoh keberimanan para peserta didik dan keberagaman para peserta didik agar dapat mencintai dua pusaka yang ditinggalkan oleh Nabi Muhammad saw yaitu kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis Nabi sebagai petunjuk dan penuntun, agar dalam pengamalannya mereka sudah terlatih dan terbiasa dalam melakukan sesuatu perbuatan sesuai dan berlandaskan pada dua pusaka tersebut. Karena itu di MTs Darul Mubin ini menjadikan penting untuk melaksanakan program unggulan yaitu pelaksanaan kegiatan Tahsin dan tahfidz secara terintegrasi dengan Pembelajaran al-Qur'an Hadis didalam kelas. b) Membekali para peserta didik agar mereka nanti setelah selesai dan tamat dari MTs ini paling tidak bagi para alumni sudah lancar mengaji dan dapat terus mempelajari al-Qur'an termasuk al-Hadis sebagai sumber ilmu Pengetahuan yang paling utama, sehingga dimanapun mereka nanti melanjutkan studinya di jenjang selanjutnya, mereka tetap dengan kebiasaan mereka yang suka mengaji dan mengkaji ilmu pengetahuan yang selalu didasarkan atas nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad saw. c) Agar mereka para peserta didik khususnya yang pria, setelah selesai tamat dari MTs. Darul Mubin ini bisa tampil menjadi imam dalam shalat berjama'ah, dengan bacaan dan hafalan yang baik sesuai dengan kaidah Tajwidnya.

### **Persiapan dan Prosedur Pelaksanaan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo**

Tentang Persiapan dan Prosedur Pelaksanaan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo sebagaimana yang diutarakan oleh Wakil kepala MTs tersebut bahwa persiapan yang dilakukan adalah yang pertama membentuk panitia atau pengelola program dan rencana pembiayaan yang bisa diambil untuk mendanai kegiatan

program unggulan di maksud yaitu sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada waka bidang kurikulum bahwa: “ karena koordinator disini adalah guru mapel quran hadis dan ini menjadi tanggung jawab guru lain sebagai pengajar tahsin dann tahfidz”.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa mengenai Persiapan dan Prosedur Pelaksanaan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo, tidak terlepas dari ketersediaan ruang dan waktu dan sekaligus tenaga pembimbing yang harus disiapkan, di mana ruang yang disediakan adalah bertempat di kelas masing-masing pada saat waktu 30 menit sebelum jam istirahat pertama yakni pada pukul 09.05 – pukul 09.35 untuk setiap harinya dalam proses pembelajaran sedang berlangsung, sedangkan pembimbingnya adalah guru yang bersangkutan pada saat jam mata pelajaran intra telah dilaksanakan.

### **Peran Pengelola dan Pelaksana Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo**

Sebagaimana kedudukan dan keberadaannya mempelajari dan mengkaji al-Qur’an dan Hadis menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk dijadikannya sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan segala aspeknya terutama ilmu pengetahuan keagamaan, selain sebagai upaya dalam membentuk karakter dan sikap keagamaan serta upaya membekali mereka dalam menjalani kehidupan sebagai mahluk individu yang sesuai harapan dan tujuan pendidikan agama Islam bagi para peserta didik. Untuk itu peran lembaga pendidikan madrasah secara formal dan di luar madrasah secara non formal dan informal adalah memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo bahwa terdapat hal yang menarik untuk diteliti mengenai integrasi pembelajaran al-Qur’an Hadis dan program unggulan Tahsin dan Tahfis bagi para peserta didiknya terutama mengenai pengelolaan dan pelaksanaan program unggulan Tahsin dan Tahfidz, dikelola secara profesional berdasarkan kompetensi dan kapasitas para tenaga pembimbing, naman dalam hal ini semua yang menjadi peming dalam kegiatan program unggulan ini adalah para guru yang tidak saja guru PAI atau guru Qur’an Hadis saja, tetapi oleh seluruh guru diberi jadwal untuk berperan menjadi pembimbing.

Dalam proses persiapan pembimbingan ibu Suciati, S. Pd.I selalu koordintor dan penanggung jawab, telah menyediakan berbagai hal yang berkaitan dengan administrasi, misalnya menyiapkan beberapa hal seperti:a) Absen kehadiran para peserta didik dan para guru pembimbing b) Kartu kontrol berdasarkan tingkat kompetensi para peserta didik dan dalam kaitan ini dibagi menjadi tiga tingkatan jenjang kompetensi dalam pelaksanaan program unggulan Tahsin dan Tahfidz ini yakni: pertama, jenjang Iqra’, kedua, Jenjang Jus ‘Amma, dan ketiga jenjang al-Qur’an. c) Pembuatan Kelompok peserta didik sesuai dengan jenjang kompetensinya masing-masing misalnya kelompok Tahsin dan Tahfid dilakukan bagi peserta didik yang berada pada jenjang Jus ‘Amma dan jenjang al-Qur’an.

### **Evaluasi hasil pelaksanaan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo**

Sudah menjadi kelaziman dan keharusan dalam setiap kegiatan pembelajaran diperlukan adanya upaya evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar, baik penilaian itu terhadap peserta didik maupun terhadap guru atau dalam hal ini adalah guru pembimbing. Sebagaimana dalam wawancara terkait penilaian ini yaitu dapat dikemukakan sebagai berikut: “Bentuk evaluasi;

dalam melaksanakan program ini, evaluasi dilaksanakan untuk menilai sejauh mana tingkat kemajuan dan keberhasilan program ini dapat lebih meningkat, yaitu dengan cara, dimana koodinator selain menyediakan beberapa hal: 1) Lembar absen, 2) kartu\_Kontrol; di mana dalam setiap pelaksanaan program unggulan ini masing-masing guru pendamping berkewajiban menilai perkembangan peserta didik dalam program unggulan Tahsin Tahfidz ini dengan tiga jentang, yakni nilai harian, nilai bulanan dan nilai selama satu semester (6 bulan), dengan jenis bentuk nilai kualitatif, yakni:

A = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup Baik dan

D = Kurang Baik

Dari hasil nilai tersebut, masing-masing pembimbing melaporkan kepada penanggungjawab/koordinator program yang selanjutnya masing, masing pembimng memasukkan kepada masing-masing wali kelas untuk di masukkan pada kolom penilaian kegiatan ekstra kurikuler Unggulan untuk dimasukkan pada RDM (Raport Digital Madrasah).

### **Integrasi Pembelajaran al-Qur'an Hadis dan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait Integrasi Pembelajaran al-Qur'an Hadis dan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo, di mana menurut kepala MTs Darul Mubin dapat dipaparkan bahwa: Memang saling berhubungan antara pembelajaran tahsin tahfidz dengan quran hadist, kan ditahsin tahfidz itu bagaimana siswa memperbaiki bacaannya, ini juga kan ada hubungannya dengan al-quran hadist, di al-quran hadis juga kan ad pembelajaran tajwid, jadi ketika guru membelajarkan siswa dengan tajwid, di tahsins tahfidz juga bacaannya langsung di praktekkan, kemudian ada juga tahfidz hafalan-hafalan, di mata pelajaran al-quran hadist ada hafalan-hafalan di tahsin tahfidz juga ada hafalan-hafalan jadi antara keduanya ini saling berhubungan.

### **Kendala dan solusi Integrasi Pembelajaran al-Qur'an Hadis dan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz Peserta Didik di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo**

Adapun yang menjadi kendala dan sekaligus solusi dari Integrasi Pembelajaran al-Qur'an Hadis dan Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz Peserta Didik di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo, adalah sebagaimana dapat dikemukakan sebagai hasil formulasi dari para Nara Sumber dalam wawancara dalam penelitian ini adalah **Pertama;** Kepedulian guru terhadap program ini masih agak kurang, misalnya hanya dibebankan ke sebagian guru terutama guru-guru pai, atau guru yang mengajar pada hari itu, sedangkan guru yang tdak ada jadwal hanya acuh saja, **Kedua;** Sikap siswa itu sendiri, ada yang benar-benar mau belajar, ada yang sewaktu-waktu mau belajar, ada juga yang tidak mau belajar sama sekali. **Ketiga;** dalam melaksanakan program unggulan ini yaitu waktu dan kesibukan pengajar Tahsin dan Tahfidz. Atau bila ada guru yang berhalangan Hadir di madrasah, maka ini bisa menjadi kendala dan mengacaukan jadwal pelaksanaannya. **Keempat;** Mengenai aspek tiga ranah yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik. Dari ranah kognitif, bagi para peserta didik masih banyak yang kurang engetahui tentang tata cara baca dan tulis al-Qur'an baik dari segi Tahsin dan Tahfidznya, ari segi ranah afektif, dimana masih terdapat kebiasaan peserta didik yang berperilaku kurang sopan baik terhadap guru maupun sesama teman, demikian juga ketika saat proses pembelajaran al-Qur'an Hadis, mereka dituntut untuk dapat memahami kandungan isi ayat atau hadis dalam hal ini mereka masih harus membutuhkan bimbingan, dari segi ranah psikomotorik yang menjadi kendala

adalah kurangnya motivasi dan disiplin dalam mempelajari al-Qur'an dan Hadis baik dalam proses pembelajaran intra maupun ekstra dalam program Unggulan Tahsin dan Tahfidz.

Solusi yang dapat dilaksanakan yakni **Pertama**; Kedepannya guru al-quran hadis akan mengkoordinir guru-guru ini akan dibagikan dan juga siswa akan dibagi beberapa kelompokada kelompok yang belum tahu sama sekali, karena tidak tahu makanya jadi tidak suka, makanya akan dikelompokkan mana siswa yang masih iqro akan dikelompokkan dan mana yang sudah tahu atau sudah bisa baca quran, dan juga mana yang baru tahu sebagian. **Kedua**; terhadap guru-guru ini kenapa kurang ada kepedulian karena tidak ada honorer disitu, makanya kedepannya akan diadakan honor untuk pembimbing di Tahsin dan Tahfidz. Supaya guru-guru juga ada semangat. **Ketiga**; berupaya untuk dapat disepakati oleh semua pihak pentingnya menambah alokasi waktu belajar di madrasah. **Keempat**; menyiapkan tenaga pembimbing yang memiliki disiplin tinggi dan motivasi yang kokoh untuk bersama-sama bertanggung jawab terhadap keberhasilan program unggulan Tahsin dan Tahfidz di MTs. Darul Mubin Kota Gorontalo.

## KESIMPULAN

Integrasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan Program Unggulan Tahsin Tahfidz di MTs Darul Mubin Kota Gorontalo, diintegrasikan dengan pembelajaran Qur'an Hadis yang dilaksanakan oleh MTs Darul Mubin Kota Gorontalo bentuknya ekstra kurikuler pelaksanaannya tetap dalam kelas pada saat setelah selesai proses pembelajaran intra kurikuler oleh semua guru yang sedang pembelajaran pada setiap harinya menggunakan waktu 30 menit sebelum jam istirahat pertama yakni pukul (09.05-09.35 terintegrasinya kedua bentuk pembelajaran intra dan ekstra yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an tersebut tentu secara akumulatif akan dapat membentuk karakter atau kepribadian para peserta didik mereka secara utuh. Program tersebut dilakukan evaluasi dengan mengevaluasi 1) Lembar absen, 2) kartu\_Kontrol; di mana dalam setiap pelaksanaan program unggulan ini masing-masing guru pendamping berkewajiban menilai perkembangan peserta didik dalam program unggulan Tahsin Tahfidz ini dengan tiga jentang, yakni nilai harian, nilai bulanan dan nilai selama satu semester (6 bulan), dengan jenis bentuk nilai kualitatif

Adapun kendala yang dihadapi adalah diantaranya: 1) kurangnya kepercayaan masyarakat, sehingga tidak memasukkan anaknya di MTs ini, 2) lingkungan dan tampakan MTs ini yang kurang strategis dan cenderung kurang terlihat oleh kasat mata, 3) kurang lancarnya suport orang tua/wali murid terhadap partisipasi utamanya dalam hal pemberian infaq yang berjumlah Rp. 50.000, setiap bulan yang sering tersendat dan cenderung tidak lancar, 4) kekompakan dan komunikasi pengurus yayasan dengan pihak MTs Darul Mubin dalam memperhatikan dan mensuport kemajuan MTs Darul Mubin, masih perlu ditingkatkan, dan 5) kurangnya kerja sama yang bisa dilakukan dengan pihak atau instansi lain. Sedangkan solusi yang bisa lakukan adalah: 1)Menumbuhkan kepercayaan masyarakat dengan cara terus melakukan sosialisasi secara intens, 2) pentingnya dibangun tampakan identitas fisik yang berupa kemegahan gapura atau pintu gerbang di bagian depan, 3) pentingnya ada rasa memiliki dari para orang tua/wali murid terhadap MTs Darul Mubin ini, sehingga dapat meningkatkan dan melancarkan suport infaqnya untuk menunjang pembiayaan kemajuan MTs ini, 4) perntingnya ditingkatkan kekompakan dan komunikasi antara pengurus yayasan, dengan pihak MTs, sehingga bisa bersama-sama lebih erat lagi antara personil pengurus dan penyelenggara personil MTs untuk memikirkan dan merealisasikan beragram program yang hendak di kembangkan, 5) pentingnya memperbanyak kerja sama yang saling menguntungkan antara

MTs Darul Mubin dengan pihak atau instansi lain dalam memajukan dan mengembangkan kepentingan bersama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Munawar, Said Agil Husain. 2002. *al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Press.
- An-Najah, *Tahsin Al-Quran: Pengertian, Fundamental dan Alasan Belajarnya* 13 Juni 2024, dari <https://annajah.co.id/tahsin-al-quran-pengertian-fundamental-dan-alasan-belajarnya/>.
- Bani, Hanapi “ TP, ATP, dan modul ajar al-quran hadist”, 14 Juni 2024, dari <https://www.hanapibani.com/2023/07/tp-atp-dan-modul-ajar-alquran-hadis-mi-mts-ma.html#gsc.tab>.
- Fahimah, Lim. *Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak dalam Perspektif Islam*, dari <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2228>
- Hafal Qur'an Sebulan, Apa itu Tahfizh Al-Quran, 13 Juni 2024, dari [https://www.hafalquransebulan.com/apa-itu-tahfizh-al-quran/#Pengertian\\_Karantina\\_Tahfizh\\_Al-Quran\\_Nasional](https://www.hafalquransebulan.com/apa-itu-tahfizh-al-quran/#Pengertian_Karantina_Tahfizh_Al-Quran_Nasional)
- Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna. 2018. *konsep integrasi dalam sistem pembelajaran mata pelajaran umum di pesantren*. TA'DIBUNA 2 (1).
- Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs, 14 Juni 2024, dari <https://text-id.123dok.com/document/eqojppm7z-karakteristik-mata-pelajaran-al-qur-an-hadist-di-mts.html>
- Konsep Alur Tujuan Pembelajaran ATP, 14 Juni 2024, dari <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/14151391154969-Konsep-Alur-Tujuan-Pembelajaran-ATP>
- Muchta, Amrie. *Teknik Pengumpulan Data Observasi: Pengertian, Metode dan Contohnya*, dari diakses dari <https://www.autoexpose.org/2019/06/metode-observasi.html>.
- Nurur Watoni, Muhamad. 2018. *Integrasi Pendidikan Islam dan Sains*, Ponorogo : Cv Utais Insperasi Indonesia.
- Pengertian al-qur'an hadist, 13 Juni 2024, dari <https://text-id.123dok.com/>.
- PMA Nomor 000912 Tahun 2013 (KI KD MA), 12 Juni 2024, dari <https://text-id.123dok.com/document/y4e97j5q-pma-nomor-000912-tahun-2013-ki-kd>
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal Alhadharah, 17 (33).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Bambang. 2019. *Hakikat Supervisi dalam Pendidikan Islam*, *Indonesian Journal of Islamic Educational Namagement*, 2 (1)
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan BK*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Windu Gumati, Redmon . 2020. manusia sebagai subjek dan objek Pendidikan (Analisis semantik manusia dalam filsafat pendidikan Islam, *Jurnal pendidikan Indonesia* dari <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/japendi.v1i2.20%3E>

- WS, Indrawan. 2016. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: lintas Media.
- Zakky, Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum, 13 Juni 2024, dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>.
- Zaman, Badrus. 2019. *Urgensi Pendidikan Karakter yang sesuai dengan Falsafah Bangsa Indonesia*, Al Ghazali, Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam, 2 (1)